

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data-data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari lapangan, atau dapat disebut juga data data kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dengan mengubah nilai kualitatif menjadi nilai-nilai kuantitatif (Ramdhan, 2021).

B. Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan dan mengolah data agar dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian (Aprina & Anita, 2022). Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian *Quasy Eksperimen* tentang pengaruh pemberian terapi murottal Al- Qur'an Surah *Maryam* terhadap kecemasan pada pasien pre operasi *Sectio Caesarea*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah "*Non-equivalent Control Group Design*". Rancangan ini dilakukan dengan membandingkan kelompok intervensi dengan kelompok kontrol yang serupa, tetapi tidak perlu kelompok yang benar-benar sama (Notoatmodjo, 2018). Jenis penelitian menggunakan kelompok eksperimen dengan kelompok bukan eksperimen dengan diawali dengan sebuah tes awal (*pre test*) yang diberikan kepada kedua kelompok, kemudian kelompok eksperimen diberi perlakuan. Penelitian kemudian diakhiri dengan sebuah tes akhir (*post test*) yang diberikan kepada kedua kelompok.

	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Kelompok Eksperimen	01	X	02
Kelompok Kontrol	01		02

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian *non-equivalent control design*
Sumber : Notoatmodjo (2018).

Keterangan :

- 01 : *Pre Test*
- X : Intervensi
- 02 : *Post Test*

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Anugerah Medical Center Metro tahun 2023.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Anugerah Medical Center Kota Metro tahun 2023 mulai Maret-April 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan atau totalitas responden penelitian yang dapat berupa orang atau benda, yang di dalamnya dapat diperoleh data atau informasi dalam penelitian. (Ismiyanto, dalam (Roffin, Andriyani, Liberty, & Pariyana, 2021).

Dalam penelitian ini, populasi penelitian yaitu semua pasien pre operasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit Anugerah Medical Center Kota Metro tahun 2023. Berdasarkan data yang diperoleh dari salah satu petugas Rumah Sakit Anugerah Medical Center menunjukkan jumlah persalinan dengan *sectio caesarea* pada bulan Januari sampai September 2022 rata-rata sejumlah 150 pasien dengan diambil sampel 86 responden, meliputi 43 responden kelompok eksperimen dan 43 responden kelompok kontrol.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteliti. Anggota sampel disebut unit sampel dan dapat sama dengan unit populasi, tetapi dapat juga unit sampel berbeda dengan unit populasi. Sampel sebagian dari populasi yang menjadi objek penelitian yang mempunyai karakteristik yang sama dengan populasinya (Arikunto, 1998) dalam (Aprina & Anita, 2022).

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien pre operasi *Seccio Caesarea* di Rumah Sakit Anugerah Medical Center 2023. Teknik pengambilan sampling menggunakan *purposive sampling*, yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. (Notoatmodjo, 2018).

3. Besar Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non Random Sampling dengan *purposive sampling*, dimana setiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Pengambilan sampel secara *purposive* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018).

Berikut ini perhitungan sampel yang dilakukan :

$$n = \frac{z^2 1-\alpha/2. (1-P) N}{d^2(N-1) + z^2 1-\alpha/2. (1-P)}$$

$$n = \frac{1,96.0,5(1 - 0,5) 150}{(0,05)^2(150- 1) + 1,96.0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{0,0025.149 + 0,49}{73,5}$$

$$n = \frac{0,8625}{0,8625}$$

$$n = 85,23 = 85 \text{ responden}$$

Keterangan :

d = Tingkat penyimpanan yang diinginkan 0,05 atau 0,01

Z = Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% atau 1,96)

P= Proporsi sifat populasi misal prevalensi, bila tidak diketahui digunakan 0,5 atau 50%

N = Besarnya populasi

n = Besarnya sampel

Besar sampel yang diambil oleh peneliti adalah 85 responden.

Hasil dari perhitungan yang didapatkan 85 responden, dikarenakan pada penelitian ini menggunakan 2 kelompok dengan demikian hasil perhitungan terdiri dari 42,5 dibulatkan menjadi 43 responden kelompok eksperimen dan 42,5 dibulatkan menjadi 43 responden kelompok bukan eksperimen.

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang maka perlu kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan penentuan sampel yang didasarkan atas karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau akan diteliti (Sutriyawan, 2021).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien yang bersedia menjadi responden
- 2) Pasien beragama islam yang akan menjalani operasi *sectio caesarea*
- 3) Usia pasien 20-45 tahun
- 4) Pasien kooperatif dan dalam keadaan sadar sepenuhnya

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Wanita tidak beragama islam yang mengandung
- 2) Usia pasien ≤ 20 tahun dan ≥ 45 tahun
- 3) Pasien tidak kooperatif dan dalam keadaan tidak sadar
- 4) Pasien resiko peningkatan tekanan intracranial

E. Variabel Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2018) penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

1. Variabel bebas atau independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen). Variabel bebas atau independen pada penelitian ini adalah terapi murottal Al Qur'an surah *Maryam*.

2. Variabel terikat atau dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen. Variabel terikat atau dependen pada penelitian ini adalah kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea*.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel dependen						
1.	Kecemasan pada pasien pre operasi <i>section caesarea</i> sebelum diberikan terapi murottal Al Qur'an surah <i>Maryam</i>	Perasaan ketidaknyamanan, was-was, gelisah, ketakutan, dan firasat putus asa yang dirasakan ibu hamil yang beragama islam, berumur 20-45 tahun dalam menghadapi proses persiapan operasi yang akan dilakukan.	Kuesioner	Kuesioner	1 Jika normal/ tidak cemas = 20-44; 2 Jika kecemasan ringan = 45-59; 3 Jika kecemasan sedang = 60-74; 4 Jika kecemasan berat = 75-80. (William W.K Zung dalam Nursalam, 2015)	Ordinal
2.	Kecemasan pada pasien pre operasi <i>section caesarea</i> setelah diberikan terapi murottal Al Qur'an surah <i>Maryam</i>	Evaluasi perasaan ketidaknyamanan, was-was, gelisah, ketakutan, dan firasat putus asa yang dirasakan ibu hamil yang beragama islam, berumur 20-45 tahun dalam menghadapi proses persiapan operasi yang akan dilakukan. setelah diberi terapi murottal Al Qur'an surah <i>Maryam</i> . ayat 1-46 selama 10-15 menit.	Kuesioner	Kuesioner	1. Jika normal/ tidak cemas = 20-44; 2. Jika kecemasan ringan = 45-59; 3. Jika kecemasan sedang = 60-74; 4. Jika kecemasan berat = 75-80. (William W.K Zung dalam Nursalam, 2015)	Ordinal

Variabel Independen						
1.	Terapi Murottal Al Qur'an surah <i>Maryam</i>	Memperdengarkan Murottal Al Qur'an surah <i>Maryam</i> kepada responden yang akan menjalani operasi <i>sectio caesarea</i> melalui <i>Mp3 Player</i> selama 10-15 menit surah <i>Maryam</i> ayat 1-46	Lembar Standar Prosedur Operasional (SPO)	Lembar Standar Prosedur Operasional (SPO)	0 = Tidak dilakukan 1= Dilakukan	Ordinal

G. Pengumpulan Data

1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data titik instrumen penelitian ini dapat berupa: kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir kuesioner, formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode formulir kuisisioner dalam pengumpulan data kecemasan pasien. Peneliti mendapatkan keterangan secara langsung dari responden. Data diperoleh dengan diukur menggunakan lembar kuisisioner berupa alat ukur skala kecemasan *Zung Self-Rating Anxiety Scale(SAS/SRAS)*.

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data merupakan alat-alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. (Notoatmodjo, 2018). Alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Alat dan bahan pengumpulan data:

1) Lembar *informed concent*

2) Alat tulis

3) Lembar observasi skala ukur menggunakan *Zung Self-Rating Anxiety Scale(SAS/SRAS)*, dengan cara pengisian :

a) Mengisi pertanyaan dengan memberi tanda bulat (○) pada jawaban yang paling benar bila ada yang kurang dimengerti dapat ditanyakan pada peneliti

b) Cara penilaian tingkat kecemasan adalah memberikan nilai dengan kategori:

Tidak Pernah :Tidak pernah anda rasakan

Kadang-kadang :Dirasakan 1-2 kali dalam sehari

Sebagian Waktu :Dirasakan 3-4 kali dalam sehari

Hampir setiap waktu : Dirasakan > 5 kali dalam sehari

b) Alat dan bahan terapi murottal surah *Maryam*:

1) Murottal Al-Qur'an Surah *Maryam* ayat 1-46

Al-Qur'an adalah kitab Allah yang berisi kalam dari yang maha suci, Mukjizat nabi Muhammad SAW yang abadi (Kurniasih,D.W 2020). Surah yang dipakai adalah surah *Maryam* ayat 1-46.

2) *Mp3 player*

Mp3 player adalah perangkat pemutar suara dengan format *mp3*, fungsi sama dengan perangkat pemutar audio lainnya (Renstra,2017)

3) *Earphone*

Earphone adalah salah satu dari kemajuan teknologi audio dan merupakan alat yang paling sering digunakan untuk mendengarkan music (Vicry,ivan,&irwan, 2015)

4) Jam/stopwatch

Stopwatch berfungsi sebagai alat untuk mengukur waktu yang dihasilkan selama proses pelaksanaan Terapi Murottal Al Qur'an (Sinaga, 2021)

3. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

1) *Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)*

Kuisisioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)* tidak dilakukan uji validitas karena peneliti mengadopsi dari Nasution *et al* (2013). *Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)* merupakan kuesioner baku dalam bahasa inggris yang dirancang oleh William WK Zung. Kemudian kuesioner ini dialih bahasakan kedalam bahasa indonesia dan dijadikan sebagai alat pengukur kecemasan yang sudah

teruji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas kuesioner dengan nilai terendah 0,663 dan tertinggi adalah 0,918 (Rahma 2020).

b. Uji reliabilitas

1) Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)

Uji reliabilitas merupakan cara untuk mengukur konsistensi sebuah instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur yang digunakan tersebut menunjukkan hasil yang konsisten. Instrumen yang reliabel apabila didapatkan nilai *Alpha Cronbach* lebih dari konstanta (>0,6). Hasil ujian reliabilitas didapatkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,829 sehingga kuesioner dikatakan reliabel (Nursalam, 2013) dalam (Rahma,2020)

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Notoatmodjo, 2018).

Pengumpulan data dalam peneltian ini akan menggunakan *Zung Self-Rating Anxiety Scale(SAS/SRAS)*. Pengumpulan data akan dilakukan di Rumah Sakit Anugerah Medical Center Kota Metro tahun 2023 untuk memperoleh data dari responden. Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan dan prosedur penelitian ini, calon responden menandatangani *informed concent*. Responden dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberikan terapi murottal Al Qur'an Surah *Maryam* ayat 1-46 dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen peneliti memberikan kuesioner skala kecemasan *Zung Self-Rating Anxiety Scale(SAS/SRAS)* untuk diisi respon agar mengetahui tingkat kecemasan responden sebelum diberikan intervensi, Selanjutnya peneliti membuat kontrak dengan responden eksperimen untuk pelaksanaan terapi murottal Al Qur'an surah *Maryam* yang diberikan selama 10-15 menit. Setelah pelaksanaan selesai, peneliti memberikan kuisisioner skala kecemasan kembali kepada responden untuk diisi, data tersebut

merupakan data *post test*. Pada kelompok kontrol, peneliti memberikan penjelasan tentang cara mengisi kuisisioner, responden mengisi kuisisioner awal dan memberikan asuhan pre operasi rumah sakit yaitu relaksasi tarik nafas dalam selama 10-15 menit tanpa diberikan intervensi terapi murottal Al-Qur'an responden diminta untuk mengisi kembali kuisisioner skala kecemasan yang dipergunakan untuk data *post test*. Setelah data terkumpul akan dilakukan pengolahan data.

A. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

a. Langkah-langkah persiapan penelitian

- 1) Menyusun proposal penelitian
- 2) Mendapatkan izin penelitian secara akademis untuk dilakukannya penelitian di RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro Tahun 2023
- 3) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
- 4) Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.

b. Pelaksanaan Penelitian Kelompok Eksperimen

- 1) Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian dari pihak terkait.
- 2) Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi kemudian menjelaskan kepada pasien yang memenuhi kriteria inklusi mengenai tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika pasien bersedia menjadi responden maka pasien akan menandatangani *informed consent*.
- 3) Peneliti membuat kontrak dengan responden untuk pelaksanaan terapi yang akan dilakukan selama kurang lebih 20 menit.
- 4) Peneliti memberi penjelasan mengenai tindakan yang akan dilakukan, yakni terapi murottal Al Qur'an surah *Maryam*.
- 5) Peneliti meminta responden mengisi lembar kuesioner sebelum dilakukannya terapi murottal Al Qur'an surah *Maryam* untuk mengukur tingkat kecemasan (*pre test*)

- 6) Peneliti menjelaskan (Standar Prosedur Operasional) SPO terapi murottal Al Qur'an surah *Maryam*, kemudian responden melakukan teknik relaksasi nafas dalam terlebih dahulu sebelum melakukan terapi, agar pasien rileks. Selanjutnya setelah pasien rileks pasien melakukan terapi murottal Al Qur'an surah *Maryam* ayat 1-46 diawali dengan melafalkan surah *Al Fatihah*, mendengarkan surah *Maryam*, dan diakhiri melafalkan surah *Al Ikhlas*, *Al Falaq*, dan *An Nas* kemudian diobservasi oleh peneliti.
- 7) Setelah selesai diberikan intervensi peneliti meminta responden mengisi kuesioner atau pertanyaan yang ada setelah dilakukannya terapi murottal Al Qur'an surah *Maryam* untuk mengukur tingkat kecemasan (*post test*).
- 8) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
- 9) Memproses data dengan menggunakan data yang terkumpul dengan menggunakan bantuan komputer.
- 10) Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

c. Pelaksanaan Penelitian Kelompok Kontrol

- 1) Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian dari pihak terkait.
- 2) Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi kemudian menjelaskan kepada pasien yang memenuhi kriteria inklusi mengenai tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika pasien bersedia menjadi responden penelitian maka pasien akan menandatangani *informed consent*.
- 3) Peneliti membuat kontrak dengan responden untuk pelaksanaan yang akan dilakukan.
- 4) Peneliti memberi penjelasan mengenai tindakan yang akan dilakukan
- 5) Peneliti meminta responden mengisi kuesioner atau pertanyaan yang ada untuk mengukur tingkat kecemasan (*pre test*)
- 6) Peneliti memberikan waktu 15-20 menit kepada responden dengan diberikan intervensi asuhan pre operasi pre operasi yaitu relaksasi tarik

nafas dalam tanpa diberikan intervensi terapi murottal Al Qur'an surah *Maryam* ayat 1-46.

- 7) Peneliti meminta responden kembali mengisi kuesioner atau pertanyaan yang ada untuk mengukur tingkat kecemasan (*post test*).
- 8) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
- 9) Memproses data dengan menggunakan data yang terkumpul dengan menggunakan bantuan komputer.
- 10) Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

B. Etika Penelitian

Secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yakni:

- 1) Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi).

Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat responden penelitian, peneliti seyogianya mempersiapkan formulir persetujuan responden (*inform consent*) yang mencakup:

- a. Penjelasan manfaat penelitian.
- b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.
- c. Penjelasan manfaat yang didapatkan.
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab pertanyaan yang diajukan responden berkaitan dengan prosedur penelitian.
- e. Persetujuan responden dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.
- f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

- 2) Menghormati privasi dan kerahasiaan responden penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak diperkenankan menampilkan informasi mengenai identitas dan menjaga kerahasiaan identitas responden.

- 3) Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dana adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua responden penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

- 4) Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan responden penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian responden (Milton, 1999) dalam (Soekidjo Notoatmodjo, 2018)

C. Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018) pengolahan data instrument melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Edit

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir, memastikan bahwa kuesioner sudah terisi lengkap, jelas konsisten dan relevan.

2. *Coding*

Setelah dilakukan proses editing, selanjutnya Peneliti akan melakukan pengkodean atau coding dengan cara mengubah data berbentuk kalimat

menjadi data angka. Pada variabel kecemasan diberi 1 = tidak ada kecemasan (skor 20-44), 2= kecemasan ringan (skor 45-59), 3=kecemasan sedang (skor 60-74) dan 4=kecemasan berat (skor 75-80).

3. Memasukan Data (*dataentry*) atau *Processing*

Pada proses ini peneliti memasukan data-data hasil dari penelitian pada program komputerisasi, setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden data kemudian di *entry* kedalam program komputer sesuai pengkodean sebelumnya.

4. Pembersihan Data

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden sudah dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat adanya kesalahan-kesalahan dan ketidaklengkapan kemudian dilakukan koreksi. Peneliti mengecek kembali data yang telah di *entry* valid atau tidak, jika data valid dan tidak terdapat *missing* pada data yang telah di *entry*, kemudian data dilakukan analisis.

D. Analisa Data

Menurut Notoadmojo, (2018) analisa data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap meliputi:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisis univariat yang digunakan adalah hasil ukur dari lembar observasi pada klien pre operasi yang telah diberikan prosedur tetap sebelum sesudah pemberian terapi murottal Al Qur'an surah *Maryam* pada kelompok eksperimen dan pada klien pre operasi yang telah diberikan prosedur tetap pada pengukuran pertama dan kedua pada kelompok kontrol. Peneliti akan melakukan pengkajian terhadap klien dengan menggunakan lembar observasi yang kemudian akan dilakukan pengolahan data menghitung menggunakan

nilai *mean, modus, dan standar deviasi*. Pada analisa univariat peneliti akan menggunakan uji computer *SPPS for windows*.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (terapi murottal Al Qur'an surah *Maryam*) dengan variable dependen (kecemasan pre operasi *sectio caesarea*).

Dalam penelitian ini, uji normalitas akan didapatkan dengan menggunakan *Uji Shapiro-Wilk* karena sampel masing-masing kelompok <50 responden, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berkontribusi normal atau tidak dengan ketentuan data berdistribusi normal bila memenuhi kriteria $sig > 0,05$. Jika data berdistribusi normal maka penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan statistik parametrik yaitu *Uji Paired Sample t tes*. Jika hasil data menunjukkan data tidak berdistribusi normal maka uji selanjutnya yang akan dilakukan yaitu *Uji Wilcoxon*. *Uji Wilcoxon* untuk mengetahui pengaruh sebelum perlakuan dan setelah perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dan untuk mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan uji dengan *Mann Whitney*.

Berdasarkan rumus dan pengolahan data yang dilakukan, maka jika didapatkan nilai :

- 1) Probalitas ($pvalue$) $\leq \alpha$ (0,05) maka H_a diterima yang berarti H_0 ditolak artinya “Ada Pengaruh Terapi Murrotal Al-Qur'an Surah *Maryam* Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* Di RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro Tahun 2023”.
- 2) Probalitas ($pvalue$) $\geq \alpha$ (0,05)) maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya “Tidak Ada Pengaruh Terapi Murrotal Al-Qur'an Surah *Maryam* Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* Di RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro Tahun 2023”.